

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF KEDUNG BOTO**

SKRIPSI



Oleh:

Achmad Fadila Aan Purwanto

NIM. 16140103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Desember, 2020**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR
KREATIF PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA
SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF KEDUNG BOTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Achmad Fadila Aan Purwanto

NIM. 16140103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Desember, 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK
MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MATERI
PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF
KEDUNG BOTO**

SKRIPSI

Oleh :

Achmad Fadila Aan Purwanto

NIM. 16140103

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 197505312003122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 197608032006041001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MELATIHKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF PADA MATERI PERUBAHAN WUJUD BENDA SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF KEDUNG BOTO

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Achmad Fadila Aan Purwanto (16140103)

Telah dipertanggung jawabkan di depan penguji pada tanggal 17 Desember 2020 dan dinyatakan

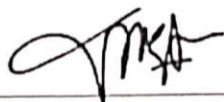
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

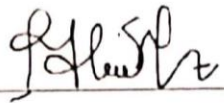
Panitia Ujian

Tanda Tangan

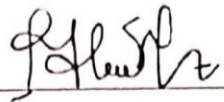
Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M.Pd
NIP. 197807072008011021

: 

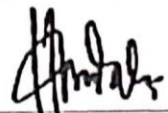
Sekretaris Sidang
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122001

: 

Pembimbing
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 197505312003122001

: 

Penguji Utama
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd
NIP. 1979020220006042003

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang





Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala nikmat yang dilimpahkannya oleh Allah SWT sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Riduwan dan Ibu Siti Mu'arofah terimakasih untuk semua doa di setiap pagi dan petang yang selalu kalian panjatkan juga dukungannya baik dalam bentuk materil maupun non-materil. Adik-adik saya, Fatma dan Sugi terus semangat untuk belajar dan semoga kalian dapat meraih apa yang kalian cita-citakan.

Sholikhah Lailunnahar yang selalu memberikan motivasi tiada henti dan selalu menemani meski dibawah teriknya matahari berlalu lalang bersama kesana kemari.

Ibu Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd yang memiliki andil terbesar dalam penyusunan skripsi ini, membimbing dengan sepenuh hati tanpa pamrih

Teman-teman bimbingan yang selalu mensupport

Temanku Agung Budimansyah yang selalu mensupport

Teman-teman Begin Bravo Class yang selalu menginspirasi

Teman-teman PGMI Angkatan 2016 selalu semangat berjuang untuk menata masa depan yang semakin cerah.

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :

“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Az – Zumar Ayat 9).¹

¹ Fauzi Fadilah. 2014, *Al-qur'an Waqaf dan Ibtida'*, Jakarta: PT. Suara Agung, hlm. 459

Dr. Rini Nafsiati Astuti

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 3 Desember 2020

Hal : Skripsi Achmad Fadila Aan Purwanto

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang terhormat

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Achmad Fadila Aan Purwanto

NIM : 16140103

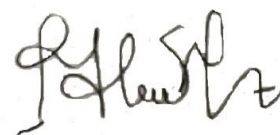
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Kedung Boto**

Maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan. Demikian, mohon memaklumi adanya.

Wassalamu'alaiku Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 3 Desember 2020
Yang membuat pernyataan,



achmad Fadila Aan P.
NIM 16140103

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, serta Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW berkat jasa beliau kita semua dapat mengetahui yang haq dan yang batil. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada setiap pihak yang ikut andil dalam menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik, temakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abd. Haris, M.Ag selaku rector Univeritas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. H. Ahmad Sholeh, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Univeritas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku Dosen Pembing yang selalu memberikan arahan serta ilmunya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan staff Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Kepala sekolah MI'arif Kedung Boto Bapak Achmad Haris Syafi'I S.Ag beserta staff yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah.
7. Kedua orang tua Bapak Riduwan dan Ibu Siti Mu'arofah serta adik – adikku yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya sehingga

mengantarkan penulis pada tahap penuntasan tugas akhir dan menyelesaikan studi S1 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

8. Sholikhah lailunnahar yang hampir tak mengenal waktu memberikan dukungan, saran dan doa terbaiknya. Semoga segera terlaksana apa yang kita rencanakan.
9. Teman – teman seperjuangan Ghur, Ayuni, Hilwa, Ema, Eka, Resti, Uun, dan Farah semoga pertemanan ini akan terus terjaga dan selalu saling mendukung satu sama lain.
10. Segenap pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Seperti halnya pribahasa yang mengatakan “Tak ada gading yang tak retak” Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karnanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca.

Malang, 3 Desember 2020

Achmad Fadila Aan Purwanto

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُو = Aw

أَي = Ay

أُؤ = Ü

إِي = İ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN LITERASI	x
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	7
E. Asumsi Pengembangan	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan	8
G. Spesifikasi Produk	9

H. Orisinalitas Penelitian	10
I. Definisi Oprasional	13
J. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Teori Belajar Konstruktivisme	16
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	19
3. Pembelajaran IPA	19
4. Berpikir Kreatif	22
B. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Model Pengembangan	27
C. Prosedur Pengembangan	28
1. Studi Pendahuluan	28
2. Pengembangan Produk	29
3. Uji Produk	29
D. Uji Coba Produk	29
1. Subjek Uji Coba	29
2. Jenis Data	29
3. Instrumen Pengumpulan Data	30
4. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	33

A. Penyajian Data Uji Coba	33
1. Proses Pengembangan	33
2. Hasil Validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	35
3. Hasil Angket Keterbacaan LKPD	37
B. Analisis Data	39
1. Analisis Hasil Validitas LKPD	41
2. Analisis Angket Keterbacaan LKPD	43
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran dan Pemanfaatan	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Kognitif Piaget	17
Tabel 2.2 Tahap Perkembangan Bahasa Vygotsky	18
Tabel 2.3 Indikator Berpikir Kreatif	23
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validitas LKPD	31
Tabel 3.2 Kategori Persentase Angket Keterbacaan LKPD.....	32
Tabel 4.1 Hasil Validasi LKPD	36
Tabel 4.2 Hasil Angket Keterbacaan LKPD	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Penelitian	48
Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian.....	49
Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi.....	50
Lampiran IV : Lembar Hasil Validasi LKPD	52
Lampiran V : Lembar Angket Keterbacaan LKPD.....	53
Lampiran VI : Dokumentasi.....	55
Lampiran VII :Biodata	57

ABSTRAK

Purwanto, Achmad Fadila Aan. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas V di MI Ma'arif Kedung Boto*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

Penelitian pengembangan ini dikembangkan untuk mengukur tingkat keterbacaan. Hasil observasi lapangan pada siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto diperoleh kurang terlibatnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA, belum pernah melakukan percobaan/praktikum ketika proses pembelajaran IPA. Selain itu guru belum mengembangkan LKPD yang melatih keterampilan berpikir kreatif.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda yang dikembangkan?, (2) Bagaimana validitas Lembar Kerja Peserta Didik untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda yang dikembangkan?, (3) Bagaimana keterbacaan Lembar Kerja Peserta Didik untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda yang dikembangkan?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D), dengan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nana Syaodih Sukmadinata terdiri dari tiga tahap yaitu: 1) Studi Pendahuluan, 2) Pengembangan Produk, 3) Uji Produk. Pada penelitian ini jumlah subjek yang digunakan adalah 15 siswa. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini divalidasi oleh tiga validator ahli mencakup tiga aspek yaitu format, isi dan bahasa.

Hasil validasi LKPD pada aspek format diperoleh skor 3,85 dengan kategori valid, aspek isi 3,45 dengan kategori cukup valid, aspek bahasa 3,58 dengan kategori valid. Penilaian keterbacaan terhadap LKPD di jabarkan dalam angket yang terdapat 15 pertanyaan mencakup aspek petunjuk, ukuran huruf, kejelasan kalimat, susunan kalimat, penggunaan warna, uraian dan penjelasan, tampilan gambar, letak gambar, bahasa yang mudah dipahami, kejelasan langkah percobaan, kejelasan pertanyaan, penyusunan kalimat yang mudah dipahami, memunculkan semangat dalam belajar, memunculkan rasa ingin tahu, dan membuat merasa senang belajar setelah menggunakan LKPD. Hasil yang diperoleh dari rata-rata persentase keterbacaan LKPD dengan rata – rata persentase 95,1% termasuk dalam kategori baik.

Kata Kunci : Pengembangan LKPD, Keterampilan Berpikir Kreatif

ABSTRACT

Purwanto, Achmad Fadila Aan. 2020. *The Development of Student Worksheet to Train the Creative thinking Skills on the Material of Object Transformation for the 5th Grade Students at MI Ma'arif Kedung Boto*. Undergraduate Thesis. Department of Teacher Education of Islamic Elementary School, Faculty of Education and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

This development was developed to measure the level of field observations on student of the five class MI Ma'arif Kedung Boto gets less involved in student when the learning process take place, teachers tend to use the lecture method in the learning process especially in the science subjects, never having done an experimental cuscality during the science learning process and the teacher has not developed the LKPD to train the creative thinking skills.

The problems of this study are (1) How is the process of the development of Student Worksheet to train the creative thinking skills on the material of object transformation being developed?, (2) How is the validity of Student Worksheet to train the creative thinking skills on the material of object transformation being developed?, (3) How is the readability of Student Worksheet to train the creative thinking skills on the material of object transformation being developed?.

The research method used in this study is Research and Development (R&D), with the Borg and Gall development model modified by Nana Syaodih Sukmadinata which consists of three stages, including: 1)Preliminary Study, 2)Product Development, 3)Product Test. In this study, the number of the subject used is 15 students.

This Student Worksheet (LKPD) is validated by three expert validators covering three aspects including format, content and language. The result of the LKPD validation on the format aspect obtained a score of 3.85 in the valid category, the content aspect was 3.45 with the fairly valid category and language aspect was 3.58 with the valid category. The readability assessment of the LKPD is described in a questionnaire which contains 15 questions including aspects of instructions, font size, clarity of sentences, sentence structure, use of colors, descriptions and explanations, image display, image location, language that is easy to understand, clarity of experimental steps, clarity of questions, composing sentences that are easily understood, raise enthusiasm in learning, raise curiosity and make learning fun after using LKPD. The result obtained from the average percentage of LKPD readability with an average percentage of 95.1% was in the good category.

Keywords:*The Development LKPD, Creative Thinking Skills*

الملخص

فوروانتوا، أحمد فضيلة أن. 2020. تطوير أوراق الأعمال للطلاب في مادة علم الطبيعية لتمرين مهارة التصور الخلاق في مادة تغيير وجود الشيء لطلاب فصل الخامس بالمدرسة الابتدائية " المعارف " كدونج باتا. البحث العلمي. قسم تربية المعلمين لمدرسة الابتدائية. كلية العلوم التربوية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الدكتورة ريني نفسياتي أستوتي، الماجستير.

تم تطوير هذا البحث التنموي لقياس مستوى المقرئية. أظهرت نتائج الملاحظات الميدانية في طلاب الصف الخامس من MI Ma'arif Kedung Boto أن الطلاب كانوا أقل مشاركة عند حدوث عملية التعلم، وكان المعلمون يميلون إلى استخدام طريقة المحاضرة في عملية التعلم خاصة في المواد العلمية، ولم يجروا تجارب / تدريب عملي أثناء عملية تعلم العلوم. بالإضافة إلى ذلك، لم يطور المعلمون LKPD الذي يدرّب مهارات التفكير الإبداعي.

و الأسئلة في هذا البحث هي: (1) كيف عوائد تطوير أوراق الأعمال للطلاب في مادة علم الطبيعية لتمرين مهارة التصور الخلاق في مادة تغيير وجود الشيء؟ (2) كيف تحقيق أوراق الأعمال للطلاب في مادة علم الطبيعية لتمرين مهارة التصور الخلاق في مادة تغيير وجود الشيء المطور؟ (3) كيف قراءة أوراق الأعمال للطلاب في مادة علم الطبيعية لتمرين مهارة التصور الخلاق في مادة تغيير وجود الشيء؟

تطوير أوراق الأعمال للطلاب في مادة علم الطبيعية لتمرين مهارة التصور الخلاق في مادة تغيير وجود الشيء لطلاب فصل الخامس بالمدرسة الابتدائية " المعارف " كدونج باتا. استندم هذا البحث طريقة البحث " البحث و التطوير " (R&D) مع شكل التطوير " بورغ و غال " الذي جده نانا شويده سوكماديناتا المحتوي على ثلاث فترات: (1) الدراسة الخلفية. (2) تطوير النتائج. (3) إمتحان النتائج. و المواضيع التي كانت في هذا البحث هي خمسة عشر طالبا.

و تطوير أوراق الأعمال للطلاب محققة بثلاثة محققين التي تحتوي على ثلاث جهات: الشكل و المحتويات و اللغة. و نتيجتها من جهة الشكل هي 3,85 على درجة التحقيق و كذلك من جهة المحتويات التي هي 3,45 و من جهة اللغة 3,58. بحث القراءة إلى أوراق الأعمال للطلاب مبيّن في أورك الاستبيان التي فيه خمسة عشر سؤالاً التي تحتوي على جهة الارشاد، مقياس الحرف، واضحة الجملة ترتيبها، إستخدام الألوان، الفصل و البيان، تقديم الصورة، مكانة الصورة، اللغة السهلة، واضحة عوائد التجربة، واضحة الأسئلة، و تركيب الجملة المسهل فهمها يؤدي إلى الحماسة في التعلّم و يؤدي إلى الضلوبي و إلى فراحة القلب بعد إستخدام أوراق الأعمال للطلاب. و نتيجة من ذلك البحث إنه حصل إلى درجة المثوية 95,1% و هي منفعله.

الكلمات المرشدة: تطوي أوراق الأعمال للطلاب، مهارة التصور الخلاق

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat telah mengantarkan peradaban dunia pada era revolusi industri 4.0 abad 21. Dalam sebuah penelitian di sebutkan bahwa pada abad tersebut di pandang sebagai abad pengetahuan, abad ekonomi berbasis pengetahuan, abad teknologi informasi, dan revolusi industri 4.0.² Arini kumalasari berpendapat abad 21 merupakan abad yang dikenal sebagai abad transformasi industri menjadi masyarakat berpengetahuan.³ Setiap orang menjadi lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkannya melalui internet, namun hal itu dapat berdampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan. Karena informasi yang tersebar ke seluruh dunia tidak terkendali dan mengakibatkan ledakan digital yang tinggi, sehingga orang dapat mengalami kebingungan dalam memilah informasi yang dibutuhkan terkait informasi yang didapatkan apakah informasi yang valid atau tidak.

² I Wayan Redhana, *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia*. Jurnal *Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol.13, No.1, 2019, hlm 2239.

³ Arini Kumala Sari, Winda Trisnawati, *Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication, Critical Thinking, dan Creativity)*. Jurnal *Muara Pendidikan*. Vol.4, No. 2, 2019, hlm 456.

Menanggapi permasalahan tersebut, pemerintah menerapkan kurikulum 2013 yang bermuatan keterampilan abad 21, seperti yang dinyatakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya (PERMENDIKBUD) kurikulum 2013 termasuk upaya responsive terhadap tuntutan abad 21 yang di dalamnya terdapat keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creativity and Innovation*).⁴ Pemerintah mengintegrasikan pembelajaran abad 21 dalam kurikulum 2013 yang berbasis pada siswa. Pembelajaran pada kurikulum 2013 menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) atau pendekatan saintifik.⁵

Selain itu dalam pembelajaran kurikulum 2013, menerapkan model pembelajaran tematik integratif. Kurikulum 2013 disusun dengan tujuan membekali siswa kepribadian yang baik, kemampuan berpikir dan keterampilan hidup untuk menghadapi tantangan sehari-hari, terutama dalam keterampilan memecahkan masalah.⁶ Penerapan kurikulum 2013 ini merupakan upaya dari Pemerintah untuk menjawab tuntutan abad 21 dengan membekali siswa keterampilan berpikir 4C. Sebagaimana tuntutan abad 21 siswa diharapkan dapat memiliki keterampilan berpikir 4C, menurut Chan dari

⁴ Bekti Ariyani dkk, *Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Picture and Picture Berbantuan Media Puzzle pada Muatan Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn Kelas 1 SD*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, Vol 2, No. 1, Januari 2019, hlm 290.

⁵ Binar Azwar Anas Harfian, Eti Nurmala Fadilah, *Studi keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran Biologi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 DI SMA Negeri Kota Palembang*. *Jurnal*, Vol.7, No.2, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Oktober 2018, hlm 124.

⁶ Subiyanto dan Insih Wilujeng, *Pengembangan Perangkat IPA Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses, Kejujuran, dan Tanggung Jawab*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol.6, No.1, th 2016, hlm 87.

keterampilan 4C terdapat satu keterampilan berpikir yang sangat diutamakan untuk dikembangkan pada bidang pendidikan adalah keterampilan berpikir kreatif.⁷ Pengertian berpikir kreatif menurut safilu merupakan cara berpikir yang original dan menghasilkan suatu produk yang kompleks.⁸ Keterampilan berpikir kreatif ini memiliki kedudukan yang sangat penting, dengan dilatihkannya keterampilan berpikir kreatif siswa mampu menghasilkan gagasan-gagasan baru yang inovatif, berpikir dari berbagai sudut pandang dalam memecahkan sebuah masalah. Sehingga penalaran siswa menjadi lebih luas dan pengetahuan yang diterima siswa menjadi lebih kompleks. Dalam pembelajaran di sekolah keterampilan berpikir kreatif dapat dilatihkan pada setiap mata pelajaran salah satunya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan ilmu yang mengkaji segala bentuk fenomena alam dengan ilmiah. Tujuan pembelajaran IPA mendidik siswa agar dapat beradaptasi dengan kondisi yang berbeda, menjadi kreatif, berpikir kritis dan toleran terhadap ide-ide.⁹ Menurut Patta Bundu mengatakan bahwa rendahnya pembelajaran IPA diakibatkan pengajaran fakta-fakta IPA dilakukan melalui ceramah dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguasai konsep IPA pada ranah kognitif yang lebih tinggi.¹⁰

⁷ Miswandi Tendrita dkk, *Pemberdayaan Ketrampilan Berpikir Kreatif Melalui Model Remap Think Pair Share*. Jurnal Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS. Vol. 13, No. 1, 2016, hlm 285.

⁸ *Ibid.*, hlm 285.

⁹ *ibid.* hlm 286.

¹⁰ Arif Abdul Karim, *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jurnal. Vol. 4, No. 2, hlm. 107.

Sehingga peneliti memilih mengembangkan materi perubahan wujud benda pada mata pelajaran IPA di kelas V, karena dalam materi ini siswa dapat melakukan sebuah percobaan sehingga dapat melibatkan siswa untuk aktif ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jannatul Alfaf Wahyu dan Madlazim menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa yang berada pada kriteria kreatif, sedangkan 70% yang lain berada pada kriteria cukup kreatif, kurang kreatif bahkan tidak kreatif.¹¹ Adapun hasil studi yang dilakukan oleh Mursidik menjelaskan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar dengan kategori tinggi sudah baik, akan tetapi siswa yang termasuk ke dalam kategori sedang dan rendah masih harus mendapatkan pembinaan dalam kemampuan berpikir kreatif.¹²

Dalam penelitiannya mursidik juga menambahkan siswa masih kesulitan jika diminta untuk membuat kesimpulan dari kegiatan diskusi yang telah dilakukan. Selanjutnya, siswa juga masih kesulitan jika dihadapkan dengan soal yang memerlukan kemampuan berpikir kreatif yaitu soal yang membutuhkan jawaban berupa gagasan/ide-ide. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurang efektifnya penerapan keterampilan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar.

¹¹ Jannatul Alfaf Wahyu dan Madlazim, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol. 7, No. 3, thn 2018, hlm 414

¹² Nur Faizah. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas IV C SD Negeri Cipinang Melayu 01 Kecamatan Makasar Jakarta Timur*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI. Vol. 2, thn. 2019, hlm.437.

Merebaknya wabah penyakit yang disebabkan oleh corona virus disease (COVID) – 19 di seluruh dunia termasuk Negara Indonesia. Memberikan dampak yang sangat signifikan termasuk salah satunya pada dunia pendidikan, pemerintah melakukan segala upaya untuk memutus rantai penyebaran virus ini salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdasarkan Permenkes Nomor 9 Tahun 2020, pelaksanaan PSBB meliputi: peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan.¹³ Dengan adanya PSBB kegiatan pembelajaran disekolah sempat diliburkan kemudian dialihkan dengan sistem daring (*online*). Berdasarkan kebijakan yang dikeluarkan permenkes diatas, kegiatan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka di sekolah sehingga penelitian pengembangan ini belum bisa di uji cobakan dikelas, kemudian dengan kondisi pembelajaran *online* penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterbacaan dari produk yang dikembangkan melalui angket keterbacaan yang diberikan kepada siswa yang diisi setelah membaca produk.

Sebelum adanya wabah penyakit COVID-19 peneliti memperoleh data dari hasil observasi lapangan pada siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto yaitu kurang terlibatnya siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran terutamanya pada mata pelajaran IPA, serta belum pernah

¹³ Kartono, *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Pidana Denda Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19*. Jurnal. Vol 7, No. 8, thn. 2020, hlm.690.

melakukan percobaan/praktikum ketika proses pembelajaran. Selain itu guru belum mengembangkan LKPD yang melatih keterampilan berpikir kreatif.

Dari pemaparan diatas maka di perlukannya sebuah solusi dan inovasi yang sesuai tuntutan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berpendekatan ilmiah dan memuat keterampilan abad 21 kemudian dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dari mata pelajaran IPA serta melatih keterampilan berpikir siswa terutamanya keterampilan berpikir kreatif dengan melakukan penelitian *“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas V Di MI Ma’arif Kedung Boto“*.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas diperoleh rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana desain spesifikasi pengembangan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan?
2. Bagaimana validitas LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan?
3. Bagaimana tingkat keterbacaan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang dikembangkan?

C. Tujuan Pengembangan

Dari pemaparan rumusan masalah tersebut, diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD untuk melatih keterampilan berfikir kreatif.
2. Menganalisis kevalidan LKPD untuk melatih keterampilan berfikir kreatif.
3. Mendeskripsikan tingkat keterbacaan LKPD untuk melatih keterampilan berfikir kreatif.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan khususnya pada penelitian pengembangan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa. Selain itu bisa mempermudah dalam membantu mengembangkan ilmu pendidikan lebih khususnya pada sekolah tingkat dasar.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian pengembangan LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa, diharapkan dapat menjadi alternatif sumber belajar dan khususnya dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Siswa

Menumbuhkan semangat belajar siswa, pembelajaran berpusat pada siswa, siswa dituntut lebih aktif. Meningkatkan antusias belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dan menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

- b. Bagi Guru

LKPD yang sudah dikembangkan dapat menjadi motivasi guru untuk mengembangkan LKPD lainnya serta memberi landasan pada guru dalam mengembangkan LKPD untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran pada materi yang lainnya.

c. Bagi Sekolah

Melalui LKPD ini bisa menjadi bahan acuan sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga mutu dari sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

LKPD yang sudah dikembangkan peneliti dapat ditindak lanjuti dengan melakukan uji coba langsung didalam kelas. Selain itu materi yang dikembangkan peneliti dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan materi secara lebih luas.

E. Asumsi Pengembangan

Penelitian ini memiliki asumsi pengembangan diantaranya:

1. Pengembangan LKPD memiliki tujuan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada siswa kelas V
2. Pengembangan LKPD disusun untuk membantu siswa agar lebih terarah dalam memahami konsep dan dapat memunculkan keterampilan berpikir kreatif siswa melalui LKPD yang telah dilatihkan.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Penelitian ini memiliki ruang lingkup pengembangan diantaranya:

1. Pengembangan LKPD ini hanya berisi materi Perubahan Wujud Benda
2. Pengembangan LKPD ini untuk memudahkan pemahaman siswa di materi Perubahan Wujud Benda.
3. Pengembangan LKPD ini untuk melatih keterampilan berpikir kreatif siswa.
4. LKPD yang dikembangkan sebagai buku pendamping
5. Subjek untuk penelitian ini siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto
6. LKPD IPA ini diperuntukkan kepada guru dan siswa kelas V SD/MI.

G. Spesifikasi Produk

Bentuk produk yang dihasilkan pada penelitian ini adalah LKPD IPA dalam bentuk buku teks berisi tugas-tugas yang digunakan untuk belajar dengan bimbingan dari guru. Adapun spesifikasi pengembangan LKPD yaitu :

1. Produk yang dikembangkan untuk siswa kelas V
2. Produk yang dikembangkan untuk guru kelas V
3. LKPD yang dikembangkan melatih keterampilan berpikir kreatif
4. Materi yang digunakan yaitu Perubahan Wujud Benda (Mencair)
5. Bentuk produk berupa LKPD yang dikembangkan berkesinambungan terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPA kelas V
6. Terdapat langkah – langkah praktikum ilmiah
7. LKPD di desain menggunakan perpaduan warna yang tidak membosankan

8. LKPD dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik
9. LKPD di desain menggunakan bahasa yang mudah dipahami
10. LKPD dicetak menggunakan kertas A4
11. Tipe huruf yang digunakan *Times New Roman* dengan ukuran 14 dan spasi 1,5

H. Originalitas Penelitian

Berikut pemaparan penelitian terdahulu yang beterkaitan terhadap pengembangan LKPD yang dikembangkan peneliti :

1. Jurnal penelitian Jannatul Alfaf Wahyu, dan Madlazim dengan judul *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik*. Memiliki tujuan pengembangan yaitu menghasilkan LKPD berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas X, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian R&D dan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, dan Evaluate*). Persamaan dari penelitian jannatul Alfaf Wahyu dan Madlazim memiliki fokus penelitian yang sama dengan peneliti yaitu untuk mengembangkan LKPD yang meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu R&D.

Adapun perbedaan dari penelitian Jannatul Alfaf Wahyu dan Madlazim dengan peneliti yaitu pada subjek penelitiannya. Subjek penelitian Jannatul Alfaf Wahyu dan Madlazim yaitu siswa kelas X SMA Negeri 1 Sampang, sedangkan subjek peneliti adalah siswa kelas V MI.

Selain itu model penelitian yang digunakan Jannatul Alfah Wahyu dan Madlazim mengaplikasikan model ADDIE sedangkan peneliti menggunakan model Borg & Gall.

2. Skripsi Oleh Frieda Wijayanti dengan judul *Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences Pada Tema Energi Dan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa LKS yang dikembangkan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar IPA kelas VII dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Frieda dengan peneliti yaitu meningkatkan/melatihkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Kemudian metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development (R&D)*. Aspek LKPD yang diukur kevalidannya yaitu format/penyajian, isi dan bahasa, serta memakai materi IPA. Perbedaan penelitian yang dilakukan Frieda dengan peneliti yaitu subjek penelitian yang digunakan. Frieda menggunakan siswa SMP Negeri 1 Batangan sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto. Selain itu penelitian Frieda berbasis *multiple intelligences* sedangkan peneliti tidak.

3. Tesis Oleh Tripitaka Yuliani dengan judul *Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Efficacy Peserta Didik*. Menyatakan LKPD yang

dikembangkan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan *Self Efficacy* siswa.

Persamaan penelitian yaitu Mengembangkan LKPD untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, menggunakan metode penelitian R&D. Adapun perbedaan penelitian yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian Tripitaka Yuliani siswa kelas X, serta di terapkan dalam pembelajaran Matematika sedangkan peniliti menggunakan sampel siswa kelas V serta di terapkan dalam pembelajaran IPA.

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Jannatul Alfah Wahyu dan Madlazim, Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik, Jurnal, 2018	Metode penelitian yang digunakan <i>Research & Development</i> dan Fokus penelitian yaitu pengembangan LKPD berbasis <i>guided inquiry</i> untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif	Subjek penelitian yang digunakan peneliti siswa kelas IV SD sedangkan penelitian Jannatul Alfah Wahyu dan Madlazim adalah siswa kelas X. Model penelitian yang digunakan peneliti yaitu model penelitian Borg & Gall sedangkan yang digunakan oleh Jannatul Alfah Wahyu dan Madlazim menggunakan model ADDIE.	Penelitian Jannatul alfah Wahyu dan Madlazim menyatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis inkuiri terbimbing efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kreatif peserta didik, tahapan dalam penelitian ini yaitu analisis, desain produk, mengembangkan, menerapkan dan evaluasi
2.	Frieda Wijayanti, Pengembangan LKS IPA Berbasis <i>Multiple Intelligences</i> Pada Tema Energi Dan Kesehatan Untuk	Meningkatkan/melatihkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Kemudian metode penelitian yang digunakan	Frieda menggunakan siswa SMP Negeri 1 Batangan sedangkan peneliti menggunakan siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto.	Pengembangan LKS IPA berbasis <i>multiple inteeligences</i> ini dinyatakan layak. Penerapan LKS IPA berbasis <i>multiple inteeligences</i> Kemudian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi, tesis, jurnal, dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa. Skripsi, 2014	yaitu <i>Research and Development (R&D)</i> . Aspek LKPD yang diukur kevalidannya yaitu format/penyajian, isi dan bahasa, serta memakai materi IPA	penelitian Frieda berbasis <i>multiple intelligences</i> sedangkan peneliti tidak.	sikap kreatif pada setiap pertemuan mengalami peningkatan.
3.	Tripitaka Yuliani, Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan <i>Self Efficacy</i> .	Mengembangkan LKPD berbasis penemuan terbimbing, aspek yang dikembangkan kemampuan berpikir kreatif, menggunakan metode penelitian R&D	Sampel yang digunakan dalam penelitian Tripitaka Yuliani siswa kelas X, serta di terapkan dalam pembelajaran Matematika sedangkan peneliti menggunakan sampel siswa kelas IV, serta di terapkan dalam pembelajaran IPA.	Hasil penelitian Tripitaka Yuliani menyatakan LKPD berbasis penemuan terbimbing efektif untuk Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis dan <i>Self Efficacy</i> Peserta Didik, melalui beberapa tahapan yaitu, Pengumpulan Informasi Perencanaan, Pengembangan desain produk, Uji lapangan awal, Revisi hasil uji coba lapangan awal, uji coba lapangan

I. Definisi Oprasional

1. *Research and Development (R&D)* atau biasa dikenal dengan metode penelitian pengembangan. merupakan proses kegiatan penelitian yang menciptakan sebuah produk baru atau memperbaiki produk terdahulu. Penelitian ini menghasilkan produk pengembangan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah buku pendamping yang dipakai guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar dapat lebih efektif. Buku pendamping ini dalam bentuk buku cetak yang melatih keterampilan berpikir kreatif siswa pada materi perubahan wujud benda.
3. Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan isi dari pembelajarannya dominan melakukan penelitian dan pemecahan masalah. Dalam pembelajaran IPA terfokus pada tiga hal, yakni produk, proses, dan sikap. Maksud dari terfokus tiga hal tersebut adalah pembelajaran IPA memberikan pengetahuan, kemudian juga diberikan cara bagaimana untuk penyelesaiannya dan bagaimana sikap yang harus dilakukan dalam menyelesaikannya.
4. Keterampilan berpikir kreatif adalah keterampilan untuk menemukan hal baru yang orisinal dengan keterampilan berpikir yang variatif. Menurut Munandar keterampilan berpikir kreatif di klasifikasikan menjadi 4, yaitu *Fluency* (Kelancaran), *Flexibility* (Keluwesan) *Originality*, *Elaboration* (Terperinci).

J. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat menggali informasi dari penelitian ini secara menyeluruh, lihatlah penjabaran sistematika pembahasan berikut :

BAB I	Sistematika BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi oprasional.
BAB II	Sistematika BAB II Pembahasan pada kajian pustaka mengenai kajian teori yang terdiri dari teori belajar konstruktivisme, pengembangan LKPD, pembelajaran IPA, ketrampilan berpikir kreatif.
BAB III	Sistematika BAB III Metode penelitian memaparkan jenis penelitian, model pngembangan, prosedur pngembangan, dan uji coba produk.
BAB IV	Sistematika BAB IV menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diantaranya penyajian dan uji cioba, anasis data dan revisi produk
BAB V	Sistematika BAB V meyajikan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran pengembangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Belajar Konstruktivisme

Pembelajaran merupakan kegiatan penting dan wajib untuk di dapatkan oleh siswa Ketika berada disekolah. Sebagai seorang guru mengenali teori – teori mendasar dalam belajar merupakan hal yang penting untuk mengetahui bagaimana cara siswa dalam menangkap ilmu yang diajarkan oleh guru. Teori dasar yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah teori belajar konstruktivisme.

Menurut Nurhadi teori belajar konstruktivisme adalah belajar sebagai kegiatan manusia membangun atau menciptakan pengetahuan dengan cara mencoba memberi makna pada pengetahuan sesuai pengalamannya¹⁴ nurhadi juga menambahkan bahwa anak membangun pengetahuannya secara terus menerus melalui pengalamannya.

Menurut slavin esensi dari teori belajar konstruktivisme adalah siswa sendiri yang menemukan dan mentransformasikan sendiri suatu informasi kompleks apabila mereka menginginkan informasi itu menjadi miliknya.¹⁵ Slavin juga menambahkan memberikan pembiasaan memecahkan masalah dapat membantu siswa dalam membangun

¹⁴ Sunanik. *Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme*. Jurnal. Vol. 2, No. 1, thn. 2014, hlm. 44.

¹⁵ *Ibid.* hlm. 45

pengetahuannya. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa dituntut aktif membangun pengetahuannya sendiri dan guru sebagai fasilitator. Adapun pendapat ahli yang sangat dikenal dan dijadikan acuan tentang konsep belajarnya yaitu Jean Piaget dan Vigotsky.

a. Konsep Belajar Konstruktivisme Jean Piaget

Menurut Piaget, manusia memiliki struktur pengetahuan dalam otaknya, seperti sebuah kotak-kotak yang masing-masing mempunyai makna yang berbeda-beda. Pengalaman yang sama bagi seseorang akan dimaknai berbeda oleh masing-masing individu dan disimpan dalam kotak yang berbeda.¹⁶

Jean piaget mengelompokkan perkembangan kognitif menjadi 4 tahap seperti pada Tabel 2.1

Tabel 2.1
Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Tahap	Usia	Gambaran
Sensori Motorik	0 – 2	Bayi menyusun pemahaman dunia dengan mengoordinasikan pengalaman indra (sensory) mereka dengan gerakan motor (otot).
Pra-Operasional	2 – 7	Anak kecil secara mental mulai mempresentasikan objek yang tidak hadir. Ini memperluas dunia mental anak hingga mencakup dimensi-dimensi baru. Perkembangan bahasa yang mulai berkembang dan kemunculan sikap bermain adalah contoh dari peningkatan pemikiran fungsi simbolis.
Operasional Konkret	7 – 11	Anak bisa mengoordinasikan beberapa karakteristik, jadi bukan hanya fokus pada satu kualitas objek. Pada level operasional konkret, anak-anak secara mental bisa melakukan sesuatu yang sebelumnya hanya mereka bisa lakukan secara fisik, dan mereka dapat membalikkan operasi konkret ini
Operasional Formal	11 – 15	Anak dapat mengembangkan hipotesis deduktif tentang cara untuk memecahkan problem dan mencapai kesimpulan secara sistematis

(Sitti Aisyah Mu'min, 2013, hlm. 91)

¹⁶ *Ibid.* hlm. 46

b. Konsep Belajar Konstruktivisme Vygotsky

Belajar adalah sebuah proses yang melibatkan dua elemen penting. *Pertama*, belajar merupakan proses secara biologi sebagai proses dasar. *Kedua*, proses secara psikososial sebagai proses yang lebih tinggi dan esensinya berkaitan dengan lingkungan sosial budaya.¹⁷

Timbulnya perilaku seseorang adalah karena perpaduan kedua elemen diatas. Ketika seseorang mendapatkan stimulus dari lingkungannya, dia akan menggunakan alat indranya untuk menangkap atau menyerap informasi tersebut, kemudian mengolah informasi yang diterima dengan menggunakan saraf otaknya.

Konsep belajar menurut Vygotsky menjabarkan bahwa pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kognitif, kemudian Vygotsky membagi perkembangan kognitif yang didasarkan pada perkembangan bahasanya menjadi empat tahap seperti yang ditampilkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Tahap Perkembangan Bahasa Vygotsky

Tahap	Gambaran
<i>Preintellectual speech</i>	Manusia baru lahir, yang ditunjukkan dengan adanya proses dasar secara biologis (menangis, gerakan-gerakan tubuh) berkembang menjadi bentuk yang lebih sempurna (bicara dan perilaku).
<i>Naive psychology</i>	Seseorang anak „mengeksplor“ atau menggali objek-objek konkret dalam dunia mereka. Anak mulai memberi nama atau label terhadap objek-objek tersebut dan telah dapat mengucapkan beberapa kata dalam berbicara.

¹⁷ *Ibid.* hlm. 48.

<i>Egocentric speech</i>	Anak selalu melakukan percakapan tanpa memedulikan orang lain apakah orang lain mendengarkan atau tidak.
<i>Inner speech</i>	Mengarahkan perilaku seseorang. Ucapan yang ditujukan untuk dirinya sendiri dapat memberi arah bagi perilakunya dan menyelesaikan tugas-tugas sulit yang harus dipecahkan.

(Sitti Aisyah Mu'min, 2013, hlm. 49)

2. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian LKPD

LKPD adalah buku yang berisikan sekumpulan rangkaian kegiatan pembelajaran digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran. Menurut Prastowo LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisikan materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mencapai kompetensi dasar.¹⁸ LKPD yang baik harus bersifat universal artinya dapat digunakan siswa yang lamban maupun pandai, lebih menekankan pada proses penemuan konsep materi pembelajaran, menarik agar siswa termotivasi untuk mengerjakannya, dan bahasa yang digunakan mudah dimengerti oleh siswa.¹⁹ LKPD dikembangkan sebagai buku pendamping untuk memudahkan siswa mencapai kompetensi dasar.

b. Pembelajaran IPA

1) Definisi IPA

¹⁸ Dewi Indah Rahayu Ningsih dkk, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol.4, No.2, tahun 2018, hlm 28

¹⁹ Tri Lestari dkk. *Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui LKPD Berbasis Scientific Approach Materi Elastisitas dan Hukum Hooke: Penelitian Pendahuluan*. Jurnal, thn 2019, hlm. 200.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta dengan menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.²⁰

IPA menurut pendapat Carin and Sound sebagai pengetahuan yang tersusun secara teratur, berlaku umum (universal) berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen.²¹ Dari pemaparan tersebut di dapatkan definisi pembelajaran IPA merupakan usaha untuk memahami alam dengan pengamatan tepat dan terstruktur serta berlaku umum dan hasilnya dalam bentuk kumpulan data hasil observasi serta eksperimen.

2) Pembelajaran IPA di SD/MI

Proses pembelajaran IPA menekankan pada praktik penelitian dan pemecahan masalah. Ada sebuah pendapat dari Bambang Sumintono mengatakan bahwa terdapat tiga fokus utama pembelajaran sains disekolah, diantaranya (1) produk dari sains, merupakan pemberian berbagai pengetahuan ilmiah yang dianggap penting untuk diketahui siswa (*hard skill*), (2) sains sebagai proses, yaitu sains sebagai metode pemecahan

²⁰ Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, hlm 167.

²¹ Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistiyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 24.

masalah untuk mengembangkan keahlian siswa dalam memecahkan masalah (*hard skill and soft skill*),⁽³⁾ pendekatan sikap dan nilai ilmiah serta kemahiran insaniah (*soft skill*).²²

Dari penjelasan diatas IPA sebagai produk yang mana di dalamnya sudah terdapat temuan-temuan misalnya dalam bentuk sebuah teori IPA. Selanjutnya IPA sebagai proses, yaitu untuk memahami sains seperti keterampilan proses sains dalam pembelajaran. IPA sebagai sikap maksudnya yaitu sikap ilmiah yang perlu ditanamkan di dalam diri siswa seperti sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, dan bijak. Tiga hal yang menjadi fokus dalam IPA yang telah dipaparkan diatas menunjukkan pembelajaran IPA dalam pembelajaran sangat penting bagi siswa untuk membiasakan fokus IPA sejak sekolah tingkat dasar.

3) Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Tujuan pembelajaran IPA sebagaimana tertera pada Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP) yaitu :²³

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pemahaman konsep IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

²² Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak. hlm.8

²³ Ahmad Susanto. *Op.cit.*, hlm. 171-172.

- c) Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam melestarikan alam.

c. Berpikir Kreatif

1) Pengertian Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif merupakan keterampilan berpikir yang menghadirkan pemikiran baru untuk menyelesaikan suatu masalah. Menurut Liliwati dan Puspita, bahwa ketrampilan berpikir kreatif adalah ketrampilan kognitif untuk memunculkan gagasan baru sebagai pengembangan dari ide yang telah lahir sebelumnya dan ketrampilan untuk memecahkan masalah dari berbagai sudut.²⁴ Torrance mendefinisikan berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk merumuskan masalah, membuat

²⁴ Winny Liliawati dan Erna Puspita. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa*, sebagaimana dikutip oleh Amiroh Nur. 2018. *Pengembangan media pembelajaran manipulatif jarring-jaring kubus dan balok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. FITK UIN Malang. Hlm 32.

dugaan, menghasilkan ide-ide baru, dan mengomunikasikan hasil-hasil.²⁵

Dari pendapat para ahli diatas, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pembelajaran harus berbasis masalah agar dapat meghadirkan ide – ide baru yang lebih kreatif dan belum ada sebelumnya untuk menyelesaikan permasalahan dari berbagai sudut pandang.

2) Indikator Berpikir Kreatif

Menurut Liliawati dan Puspita dikutip dalam skripsi Amiroh Nur keterampilan berpikir kreatif meliputi aspek dan indikator berikut:

Tabel 2.3
Indikator Berpikir Kreatif.

Fluency	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan; • Lancar mengungkapkan gagasan-gagasannya; • Dan dapat cepat melihat kesalahan dan kelemahan dari suatu objek atau situasi
Flexibility	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan bermacam-macam penafsiran terhadap suatu gambar, cerita, atau masalah • Jika diberi suatu masalah biasanya memikirkan bermacam cara yang berbeda untuk menyelesaikannya • Menggolongkan hal-hal menurut pembagian (kategori) yang berbeda.
Originality	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah membaca atau mendengar gagasan-gagasan, bekerja untuk menyelesaikan yang baru
Eleboration	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari arti yang lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan masalah dengan melakukan langkah-langkah yang terperinci • Mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain • Mencoba/menguji detail untuk melihat arah yang akan ditempuh

(Sumber: Liliawati dan Puspita, 2010, 426)

²⁵ Siti Zubaidah. *Mengenal 4c: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal. thn.2018 hal 7.

Berdasarkan penjabaran indikator berpikir kreatif pada Tabel 2.1 terdapat 4 indikator berpikir kreatif, yang pada setiap indikator memiliki keterkaitan yang bertahap. Di mulai dari *Fluency* merupakan tahapan indikator awal, dimana setelah siswa diberikan suatu masalah berupa gambar atau situasi, siswa dituntun untuk mengeluarkan gagasannya mengenai masalah yang didapati dari suatu gambar atau situasi. Kemudian pada indikator kedua yakni *Flexibility* para siswa dituntun untuk mengeluarkan gagasan yang lebih variatif dari berbagai sudut pandang. Kemudian pada indikator ketiga yakni *Originality* pada tahap ini setelah membaca dan mengetahui gagasan dari yang lainnya, siswa memberikan pendapat yang belum pernah ada sebelumnya sebagai solusi atau jawaban dari masalah yang diberikan. Kemudian pada tahap *Elaboration* mendalami solusi yang sudah didapatnya dengan melakukan langkah – langkah yang terperinci untuk menguji solusi yang didapati menjadi solusi yang valid.

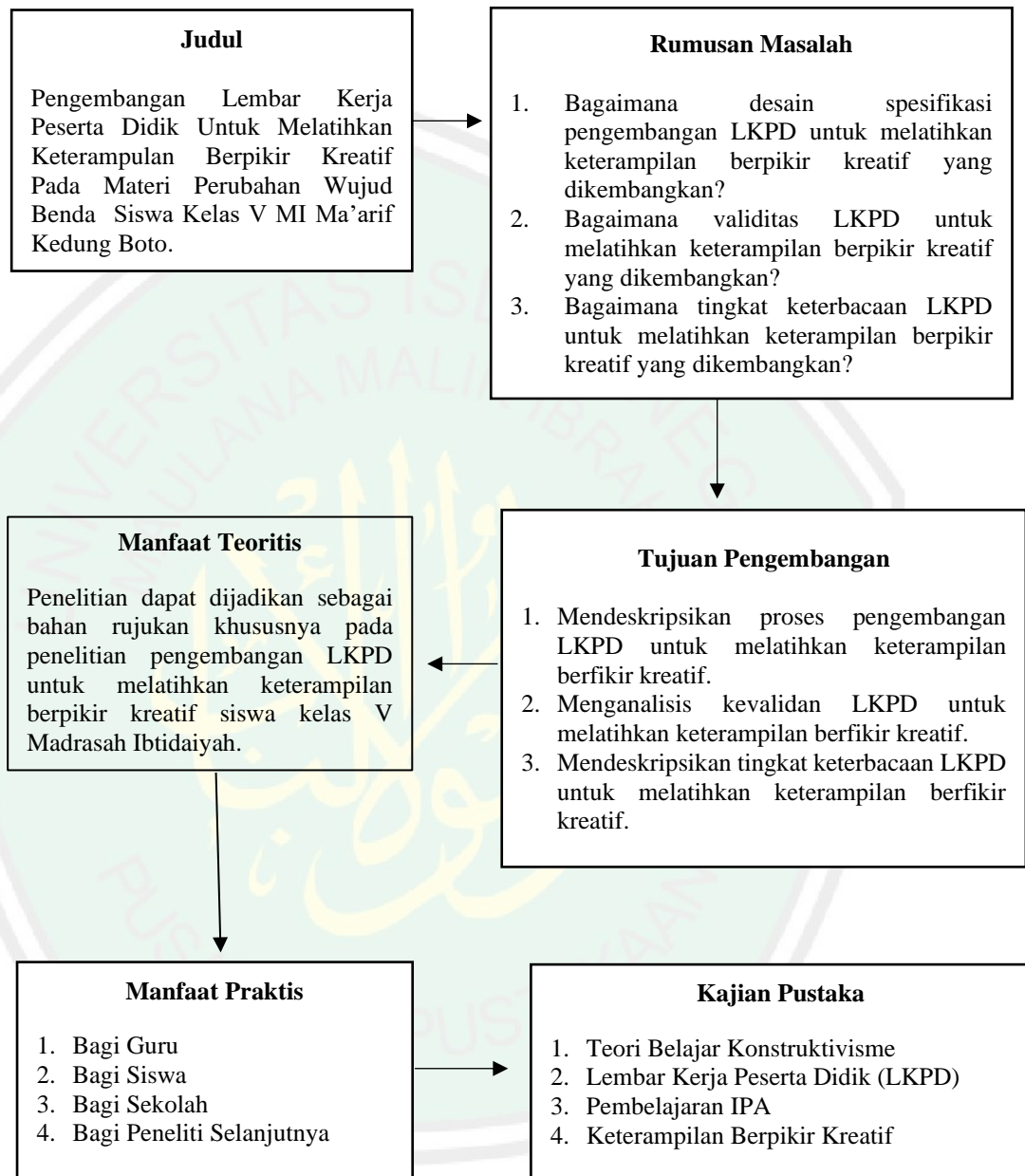
Dalam penggunaan indikator keterampilan berpikir kreatif peneliti mengamati terdapat beberapa perbedaan dalam penerapan indikator keterampilan berpikir kreatif. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) tesis oleh Tripitaka Yuliani dengan judul Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan *Self Efficacy* Peserta Didik. Menggunakan 4

indikator: Kepekaan (*Sensivity*), Kelancaran (*Fluency*), Keluwesan (*Flexibility*), Keaslian (*Originality*), dan Keterician (*Elaboration*).

Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tesis oleh Qurotulaini dengan judul Pengembangan LKS IPA Berbasis STEM (*Science, Technology, Engeenering, And Mathematics*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa SMP/MTS menggunakan 4 indikator: *Fluency, Flexibility, Originality* dan *Elaboration*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap jenjang pendidikan indikator keterampilan berpikir kreatif terdapat perbedaan.

Mengacu pada tahap perkembangan kognitif Jean Piaget pada Tabel 2.1 karena subjek penelitian yang digunakan peneliti siswa SD kelas V usia siswa berkisar 10-11 tahun pada usia tersebut siswa baru dapat mengembangkan hipotesis deduktif tentang cara untuk memecahkan problem dan mencapai kesimpulan secara sistematis. Sehingga pada awal tahap perkembangan kognitif ini dapat disimpulkan siswa kelas V baru memenuhi dua indikator keterampilan berpikir kreatif yaitu *Fluency* (Kelancaran), dan *Flexibility* (Keluwesan). Berlandaskan pada referensi diatas maka indikator keterampilan berpikir kreatif yang bisa diterapkan pada jenjang sekolah dasar yakni *Fluency* (Kelancaran), dan *Flexibility* (Keluwesan).

d. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Research & Development*, yang merupakan penelitian pengembangan berfokus pada produk, untuk menghasilkan produk baru ataupun mengembangkan produk yang sudah ada. Menurut Borg & Gall penelitian dan pengembangan (Research and Development) merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.²⁶ Pada penelitian ini mengembangkan produk baru dengan judul pengembangan LKPD untuk melatih ketrampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda siswa kelas V di MI Ma'arif Kedung Boto.

B. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan model penelitian Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nanan Syaodih Sukmadinata dan kawan – kawan yang memiliki tiga langkah penelitian diantaranya:²⁷

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pedahuluan terdapat tiga langkah, sebagi berikut :

- b) Studi kepustakaan

²⁶ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenanda Media,2010), hlm. 194

²⁷ Nanan Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2012). Hlm. 164

- c) Survei Lapangan
 - d) Penyusunan Produk Awal
2. Pengembangan Produk
 3. Uji Produk

C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan ini mengaplikasikan tahapan-tahapan pada model Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nanan Syadiah Sukmadinata, di antaranya:

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan langkah persiapan sebelum melakukan pengembangan mengumpulkan informasi dari sumber penelitian

a. Studi Kepustakaan

Pada langkah ini peneliti mengumpulkan berbagai sumber yang bisa digunakan untuk mendukung pengembangan LKPD IPA yang melatih keterampilan berpikir kreatif siswa bisa berupa buku, artikel ilmiah, jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu.

b. Survei Lapangan

Pada langkah ini peneliti mengumpulkan data di sekolah untuk mengetahui karakteristik guru, media dan siswa ketika proses pembelajaran IPA berlangsung.

c. Penyusunan Produk Awal

Setelah melakukan studi kepustakaan dan survei lapangan Langkah selanjutnya yaitu penyusunan produk awal yakni mengumpulkan data yang diperoleh dari Langkah sebelumnya dan mulai melakukan pengembangan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada materi perubahan wujud benda siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto.

2. Pengembangan Produk

Produk awal yang sudah di kembangkan kemudian akan divalidasi oleh 3 validator ahli yakni 2 dosen dan 1 guru. Setelah divalidasi kemudian memperbaiki bagian yang direvisi oleh validator.

3. Uji Produk

Produk yang sudah divalidasi kemudian akan diujikan kepada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto berjumlah 15 siswa.

D. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan data awal dan menetapkan tingkat keefektifan produk yang dikembangkan. Berikut penjelasannya:

1. Subjek Uji Coba

Pada penelitian ini subjek uji coba yang digunakan adalah siswa kelas V di MI Ma'arif Kedung Boto.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif yang dikumpulkan berasal dari angket produk LKPD IPA kemudian dideskripsikan. Data kuantitatif diperoleh dari angket hasil validasi dari validator dan hasil angket uji keterbacaan LKPD.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu lembar validasi LKPD dan angket keterbacaan.

a) Lembar Validasi LKPD

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD yang terdiri dari tiga aspek yaitu format, isi dan bahasa. Lembar validasi LKPD di validasi oleh dua orang ahli.

b) Angket Uji Keterbacaan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterbacaan dari LKPD. Angket ini diisi oleh siswa setelah membaca LKPD.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian pengembangan ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif.

a. Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif dengan mengumpulkan data hasil penelitian dari penilaian lembar validasi, uji angket keterbacaan, dan uji angket respon siswa.

b. Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data melalui perhitungan. Diantaranya yaitu :

1. Uji validitas LKPD IPA

LKPD yang akan digunakan pada tahap uji coba, sebelumnya harus divalidasi dulu oleh dua validator ahli yang dianalisis secara deskriptif. Data hasil validasi LKPD berupa skor, kemudian dirata-rata dan disesuaikan hasilnya dengan tabel kategori penilaian untuk menentukan kevalidan dan revisi produk.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Validasi LKPD

Interval Skor Hasil Validasi	Kategori	Keterangan
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4,0$	Baik / Valid	Dapat digunakan tanpa revisi
$2,5 \leq \text{skor} \leq 3,5$	Cukup Baik / Cukup Valid	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$1,5 < \text{skor} \leq 2,5$	Kurang Baik / Kurang Valid	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$1,0 < \text{skor} \leq 1,5$	Tidak Baik / Tidak Valid	Belum dapat digunakan dan masih perlu dikonsultasikan

(Diadaptasi dari Rustaman & Laurents, 2006)

Jika skor validasi yang didapatkan $\geq 2,5$, maka LKPD yang dikembangkan dapat diaplikasikan menjadi sumber belajar dalam proses pembelajaran.

2. Uji angket keterbacaan LKPD IPA

Keterbacaan LKPD IPA dianalisis melalui uji angket presentase, dengan meminta siswa untuk memberikan hubungan

antara keterbacaan materi ajar dengan LKPD IPA melalui angket tersebut. Selanjutnya, menganalisis secara deskriptif kuantitatif data hasil uji coba angket keterbacaan yang dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum K}{\sum N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase keterbacaan LKPD
 $\sum K$: Jumlah aspek keterbacaan siswa
 $\sum N$: Jumlah total aspek keterbacaan siswa

Persentase hasil tingkat keterbacaan LKPD yang diperoleh, dikategorikan berdasarkan Tabel 3.2

Tabel 3.2
Kategori Persentase Angket Keterbacaan

Interval Persentase Angket Keterbacaan	Kategori
90% - 100%	Baik
80% - 89%	Cukup Baik
70% - 79%	Kurang Baik
60% - 69%	Tidak Baik

(Modifikasi Ummu Khairiyah, 2015)

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Proses Pengembangan

Pada penelitian ini di latarbelakangi adanya penyebaran wabah penyakit Corona Virus Disease (COVID-19) dalam proses penelitian ini sempat mengalami waktu sebelum adanya wabah covid dan ketika adanya wabah covid. Ketika adanya wabah covid-19 pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan melakukan pembelajaran secara *online*. Penelitian ini menghasilkan produk berupa LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang dimodifikasi oleh Nanan Syaohdih Sukmadinata, meliputi:

a. Studi pendahuluan

Pada tahap pertama ini terdiri dari 3 langkah yaitu:

1) Studi kepustakaan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan informasi dari sumber yang terpercaya dalam bentuk buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang mendukung pengembangan.

2) Survei Lapangan

Langkah kedua peneliti mengumpulkan informasi dengan cara melakukan observasi lapangan sebagai pendukung dari penelitian yang akan dikembangkan, pada kondisi sebelum adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) peneliti mengamati proses pembelajaran di dalam kelas untuk mengetahui metode guru dalam mengajar, keaktifan siswa ketika proses pembelajaran dan media yang digunakan oleh guru ketika pembelajarannya berlangsung.

3) Menyusun Produk Awal

Langkah ketiga merupakan penyusunan produk awal dari LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif. Produk yang sudah tersusun kemudian diberikan kepada 3 validator ahli meliputi 2 dosen dan 1 guru.

b. Pengembangan produk

Peneliti melakukan pengembangan produk LKPD yang disesuaikan dengan indikator keterampilan berpikir kreatif yaitu *Fluency* (Kelancaran) dan *Flexibility* (Keluwesan). Setelah itu produk yang dikembangkan di validasi terlebih dahulu oleh 3 validator ahli yang berkompeten pada bidangnya. Aspek yang akan divalidasi meliputi aspek validitas format, isi, dan Bahasa. Tujuan dilakukannya validasi yaitu untuk mengukur kelayakan LKPD yang akan digunakan untuk penelitian. Hasil validasi terdapat

beberapa bagian pada LKPD yang harus direvisi sebelum dilakukannya uji produk di sekolah.

c. Uji produk

Pada tahap ini LKPD yang sudah dikembangkan dan divalidasi oleh 3 validator ahli kemudian diujikan kepada siswa untuk mengukur tingkat keterbacaannya. Penelitian dilakukan di MI Ma'arif Kedung Boto dengan subjek 15 siswa kelas V. Uji keterbacaan dilakukan secara *online* dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka. Peneliti memberikan LKPD beserta angket kesekolah kemudian menjelaskan kepada guru kelas V terkait tatacara penggunaan LKPD dan pengisian angket. Kemudian siswa mengambil LKPD beserta angketnya di sekolah dan keesokan harinya dikumpulkan kembali ke guru kelas V. kemudian peneliti mengumpulkan kembali LKPD dan angket yang sudah diisi sebagai data untuk mengukur tingkat keterbacaan siswa pada LKPD.

2. Data Hasil Validitas LKPD

LKPD yang divalidasi oleh 3 validator ahli pada bidangnya. Hasil dari penilaian validator dipaparkan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Validasi LKPD

No.	Aspek yang dinilai	Rata-Rata	Kategori
Format			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3.7	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	4.00	Valid
3.	Sistem penomoran jelas	4.00	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	3.7	Valid
ISI			
5.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	3.7	Valid
6.	Mengembangkan kecakapan sosial	3.3	Cukup Valid
7.	Mengembangkan kecakapan akademik	3.3	Cukup Valid
8.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3.3	Cukup Valid
9.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3.3	Cukup Valid
10.	Menunjang terlaksanannya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	3.3	Cukup Valid
11.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	3.7	Valid
12.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	3.7	Valid
BAHASA			
13.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	3.7	Valid
14.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	3.3	Cukup Valid
15.	Mendorong minat kerja	3.7	Valid
16.	Kesederhanaan struktur kalimat	3.3	Cukup Valid
17.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	3.7	Valid
18.	Kejelasan petunjuk	3.7	Valid
19.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3.7	Valid

Data hasil validasi oleh 3 validator yang mencakup aspek format, isi dan bahasa ditunjukkan pada Tabel 4.2. Kemudian 3 aspek tersebut dijabarkan menjadi 19 aspek pertanyaan. Diperoleh hasil 7 aspek pada kategori cukup valid dan 12 aspek pada kategori valid. Dari

keseluruhan skor yang didapat diperoleh rata-rata 3,62 produk yang peneliti kembangkan masuk dalam kategori baik/valid namun perlu adanya sedikit revisi .

3. Data Hasil Angket Keterbacaan LKPD

Tingkat keterbacaan siswa pada LKPD diukur dengan angket penilaian keterbacaan yang diisi oleh siswa setelah membaca LKPD.

Tabel 4.2
Hasil Angket Keterbacaan LKPD

No.	Uraian	Persentase (%)	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?	100%	0%
2.	Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk di baca ?	100%	0%
3.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk di baca ?	100%	0%
		Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
4.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah untuk dipahami?	87%	13%
		Nyaman	Tidak Nyaman
5.	Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman di lihat ?	100%	0%
		Mudah	Sulit
6.	Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami ?	87%	13%
7.	Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	87%	13%
		Sesuai	Tidak Sesuai
8.	Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?	100%	0%
		Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
9.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	100%	0%

		Jelas	Tidak Jelas
10.	Apakah 38 langkah-langkah percobaan dalam didalam LKPD sudah cukup jelas?	93%	7%
11.	Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas	87%	13%
		Mudah dipahami	Sulit dipahami
12.	Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?	100%	0%
		Semangat	Biasa Saja
13.	Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?	93%	7%
		Ya	Tidak
14.	Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang Perubahan Wujud Benda ?	93%	7%
		Senang	Tidak senang
15.	Apakah bab Perubahan Wujud Benda di dalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?	100%	0%

Hasil angket keterbacaan pada Tabel 4.2 yang terdapat 15 aspek penilaian. Diperoleh hasil 11 aspek dengan kategori baik dan 4 aspek dengan kategori cukup baik. Sehingga diperoleh hasil rata – rata dari persentase keterbacaan adalah 95,1%. Dilihat dari hasil tersebut maka LKPD ini tingkat keterbacaannya termasuk dalam kategori baik. dan mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Serta tercapainya indikator keterampilan berpikir kreatif yang dilatihkan dalam LKPD.

B. Analisis Data

Analisis data membahas tentang analisis data hasil validasi LKPD dan analisis data angket keterbacaan LKPD secara kuantitatif dan kualitatif deskriptif berikut ini deskripsi dari analisis data:

1. Analisis Data Hasil Validasi LKPD

LKPD merupakan bahan ajar cetak yang berisikan materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mencapai kompetensi dasar.²⁸ LKPD merupakan buku pendamping yang berisikan materi secara ringkas dan mudah dipahami sehingga dapat memudahkan siswa untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif. Penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan indikator berpikir kreatif diantaranya *Fluency* (Kelancaran), *Flexibility* (Keluwesan) dengan materi yang digunakan adalah perubahan wujud benda. Dalam penyusunan LKPD ini disesuaikan dengan tuntutan dalam kurikulum 2013 yakni kurikulum disusun dengan tujuan membekali siswa kepribadian yang baik, kemampuan berpikir dan keterampilan hidup untuk menghadapi tantangan sehari-hari, terutama dalam keterampilan memecahkan masalah.²⁹

²⁸ Dewi Indah Rahayu Ningsih dkk. *Op.cit.*, hlm 28

²⁹ Subiyanto dan Insih Wilujeng. *Op.cit.*, hlm 87.

Dengan penyajian masalah di lingkungan sekitar dan proses pemecahan masalah dilakukan dengan melakukan percobaan, hal ini sesuai dengan teori belajar IPA kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan yang melatih keterampilan berpikir kreatif. Sehingga LKPD ini dapat memudahkan siswa untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan terlatih dalam berpikir kreatif.

Belajar menurut teori konstruktivisme adalah suatu proses pembentukan pengetahuan.³⁰ Pembentukan pengetahuan harus dilakukan oleh siswa sendiri, sehingga proses pembelajaran harus melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. LKPD ini dikembangkan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif dengan adanya penyajian masalah di lingkungan sekitar dan menggunakan metode percobaan dan pada tahap akhir diberikan pertanyaan untuk melatih berpikir kreatif kemudian menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilakukan. Sehingga LKPD ini dapat membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

Hasil validasi LKPD untuk melatih keterampilan berpikir kreatif yang sudah divalidasi oleh 3 validator adalah sebagai berikut:

- a. Aspek format terdapat 4 aspek penilaian diperoleh skor 3,85 dalam kategori valid

³⁰ I Ketut Sudarsana. *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Perspektif Teori Konstruktivisme)*. Jurnal, Vol. 1, No. 1, th 2018, hlm 13.

- b. Aspek isi terdapat 8 aspek penilaian diperoleh skor 3,45 dengan 3 aspek dalam kategori valid dan 5 aspek dalam kategori cukup valid
- c. Aspek bahasa terdapat 7 aspek penilaian diperoleh skor 3,58 dengan 5 aspek dalam kategori valid dan 2 aspek dalam kategori cukup valid.

Dari ketiga aspek validasi tersebut maka diperoleh rata-rata 3,62 berdasarkan Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi LKPD, produk yang dikembangkan peneliti masuk dalam kategori baik/valid namun terdapat beberapa bagian yang harus direvisi.

2. Analisis Data Angket Keterbacaan LKPD

Penyusunan LKPD yang mudah di pahami dan berbasis masalah merupakan suatu keharusan dalam melatih keterampilan berpikir kreatif. Dengan berbasis masalah tentu siswa akan berusaha untuk menyelesaikannya dan mencoba mencari tahu jawaban atas masalah tersebut. Dalam hal ini tingkat keterbacaan LKPD menjadi faktor yang penting untuk menunjang keberhasilan peneliti dalam mengembangkan LKPD IPA untuk melatih keterampilan berpikir kreatif.

Angket keterbacaan LKPD tersusun atas 15 aspek yang diisi oleh siswa setelah membaca LKPD. Lembar angket keterbacaan ini diisi oleh 15 siswa kelas V MI Ma'arif Kedung Boto. Hasil yang diperoleh diukur menggunakan rumus dari Ummu Khairiyah (2015). Pada Tabel 4.3 memaparkan hasil persentase keterbacaan dari LKPD yang dikembangkan. Hasil rata – rata dari persentase keterbacaan LKPD

adalah 95,1%. Dilihat dari hasil tersebut maka LKPD ini tingkat keterbacaannya termasuk dalam kategori baik dan mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Serta tercapainya indikator keterampilan berpikir kreatif yang dilatihkan dalam LKPD.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian maka diperoleh sebuah kesimpulan bahwa:

1. Desain spesifikasi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mencakup 3 tahapan di antaranya: Studi Pendahuluan, Pengembangan Produk dan Uji Produk.
2. LKPD yang dikembangkan untuk melatih keterampilan berpikir kreatif pada aspek format diperoleh skor 3,85 dengan kategori valid, pada aspek isi diperoleh skor 3,45 dengan kategori cukup valid dan pada aspek bahasa mendapat skor 3,58 dengan kategori valid. Namun LKPD perlu adanya sedikit revisi.
3. LKPD yang dikembangkan peneliti untuk mengetahui tingkat keterbacaan diperoleh hasil dengan rata – rata persentase 95,1% termasuk dalam kategori baik dan mudah untuk dipahami oleh siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk rajin belajar. Serta tercapainya indikator keterampilan berpikir kreatif yang dilatihkan dalam LKPD.

B. Saran dan Pemanfaatan

1. Bagi guru yang ingin menggunakan LKPD ini hendaknya menjelaskan macam-macam perubahan wujud benda terlebih dahulu beserta contohnya dilingkungan sekitar untuk mendasari pemahaman siswa

serta melakukannya dengan percobaan yang berbeda untuk meluaskan pengalaman dan pengetahuan siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar memperluas materi pembahasan dalam LKPD dan menguji cobakan LKPD dalam proses pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Mu'min, Siti. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Jurnal AlTa'dib. Vol. 6, No. 1, tahun. 2013
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Ariyani, Bekti dkk. *Meningkatkan Antusiasme dan Hasil Belajar Siswa dengan Model Picture and Picture Berbantuan Media Puzzle pada Muatan Matematika Bahasa Indonesia, dan PPKn Kelas 1 SD*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, Vol 2, No. 1, Januari 2019.
- Azwar, Binar, Anas Harfian, dan Eti Nurmala Fadilah. *Studi keterlaksanaan Pendekatan Saintifik Pada Proses Pembelajaran Biologi Dalam Implementasi Kurikulum 2013 DI SMA Negeri Kota Palembang*. Jurnal, Vol.7, No.2, FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang, Oktober 2018.
- Fadilah, Fauzi. 2014, *Al-qur'an Waqaf dan Ibtida'*, Jakarta: PT. Suara Agung.
- Faizah, Nur. *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Kelas IV C SD Negeri Cipinang Melayu 01 Kecamatan Makasar Jakarta Timur*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI. Vol. 2, thn. 2019.
- Indah Rahayu Ningsih, Dewi dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol.4, No.2, thn 2018.
- Karim, Arif Abdul. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Perubahan Wujud Benda Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Siwalempu Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jurnal. Vol. 4, No. 2.
- Kartono. *Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dan Pidana Denda Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Pandemi Coronavirus Disease (Covid)-19*. Jurnal. Vol 7, No. 8, thn. 2020.

- Khairiyah, Ummu. 2015. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Pendekatan Scientific Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan di SMP Untuk Melatihkan Life Skills Siswa*. Tesis. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kumala Sari, Arini, Winda Trisnawati. *Integrasi Keterampilan Abad 21 Dalam Modul Sociolinguistics: Keterampilan 4C (Collaboration, Communication Critical Thinking, dan Creativity)*. *Jurnal Muara Pendidikan*. Vol.4, No. 2, thn 2019.
- Lestari, Tri, dkk. *Membangun Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Melalui LKPD Berbasis Scientific Approach Materi Elastisitas dan Hukum Hooke: Penelitian Pendahuluan*. *Jurnal*, thn 2019.
- Lilawati, Winny dan Erna Puspita. *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa (Modul Seminar Nasional Fisika,2010)*. "Proseding Seminar Nasional". Bandung; FMIPA UPI.
- Redhana, I Wayan. *Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*. Vol.13, No.1, thn 2019.
- Salvin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik Jilid 2*, Jakarta: PT Indeks.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenanda Media,2010).
- Siti Fatonah & Zuhdan K. Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta: Ombak
- Subiyanto dan Insih Wilujeng. *Pengembangan Perangkat IPA Berbasis Kurikulum 2013 Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses, Kejujuran, dan Tanggung Jawab*, *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol.6, No.1, thn 2016.
- Sudarsana, I Ketut. *Optimalisasi Penggunaan Teknologi Dalam Implementasi Kurikulum Di Sekolah (Perspektif Teori Konstruktivisme)*. *Jurnal*, Vol. 1, No.1, thn 2018.

- Sukmadinata, Nanan Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya)
- Sunanik. *Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Konstruktivisme*. Jurnal. Vol. 2, No.1, thn. 2014.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Tendrita, Miswandi dkk. *Pemberdayaan Ketrampilan Berpikir Kreatif Melalui Model Remap Think Pair Share*. Jurnal Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS. Vol. 13, No. 1, 2016.
- Wahyu, Jannatul Alfaf dan Madlazim, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik*, Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika. Vol. 7, No. 3, tahun 2018.
- Wijayanti, Frieda. 2014. *Pengembangan LKS IPA Berbasis Multiple Intelligences Pada Tema Energi Dan Kesehatan Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Wisudawati, Asih Widi & Eka Sulistiyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuliani, Tripitaka. 2018 *Pengembangan LKPD Berbasis Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Self Efficacy Peserta Didik*. Tesis. Lampung: Universitas Lampung.
- Zubaidah, Siti. *Mengenal 4c: Learning And Innovation Skills Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal. thn.2018.

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Izin Peneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1694/Un.03.1/TL.00.1/11/2020 23 November 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif Kedung Boto
di
Sidoarjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Achmad Fadila Aan Purwanto
NIM : 16140103
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik IPA untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V MI Ma'arif Kedung Boto Porong Sidoarjo**
Lama Penelitian : **November 2020** sampai dengan **Januari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.




Dekan,

[Signature]
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip

Lampiran II : Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian


LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF SIDOARJO
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF KEDUNGBOTO PORONG
STATUS : TERAKREDITASI A
 NSM : 111235150075 NPSN : 60717016 Akte Notaris : Mulyati Sullam, SH., MA No. 04/2013

Alamat : Jl. Masjid No. 01 Kedungboto - Porong - Sidoarjo - Jatim 6057160716013

SURAT KETERANGAN



Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kedung Boto yang beralamat di Desa Kedung Boto Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur, menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama Mahasiswa : Achmad Fadila Aan Purwanto
 NIM : 16140103
 Semester : Ganjil
 Tahun Akademik : 2020/2021
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Bahwa yang bersangkutan tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di MI Ma'arif Kedung Boto dengan melakukan Uji Coba, Wawancara, dan Dokumentasi tentang **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas V Mi Ma'arif Kedung Boto** pada November 2020 - Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidoarjo, 10 Desember 2020
 Kepala MI Ma'arif Kedung Boto



Achmad Haris Svaf'i S.Ag

Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Gajayana Nomor 50 Telpost (0341) 552398
Website: www.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Achmad Fadila Aan Purwanto
NIM : 16140103
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
IPA Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif
Pada Materi Perubahan Wujud Benda Siswa Kelas V
MI Ma'arif Kedung Boto.
Dosen Pembimbing : Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP : 197505312003122001

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1	15 Mei 2020	Mengembangkan LKPD IPA	
2	29 Mei 2020	Merevisi cover dan indikator keterampilan berpikir kreatif pada LKPD IPA	
3	22 Agustus 2020	Revisi indikator keterampilan berpikir kreatif pada LKPD IPA	
4	29 Agustus 2020	Revisi indikator keterampilan berpikir kreatif pada LKPD IPA	
5	12 September 2020	Revisi penyajian materi pada LKPD	
6	26 September 2020	Di beri izin untuk melakukan penelitian di sekolah.	
7	10 Oktober 2020	Menyusun BAB IV dan BAB V	
8	23 Oktober 2020	Merevisi penyusunan BAB IV dan BAB V	
9	21 November 2020	Merevisi penyusunan BAB IV dan BAB V	

Lanjutan Lampiran III : Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
 Website www.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

10	3 Desember 2020	ACC Skripsi	
----	--------------------	-------------	--

Malang,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001

PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran IV : Lembar Hasil Validasi LKPD

No.	Aspek yang dinilai	Rata-Rata	Kategori
Format			
1.	Petunjuk dinyatakan dengan jelas	3.7	Valid
2.	Memiliki daya Tarik	4.00	Valid
3.	Sistem penomoran jelas	4.00	Valid
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai	3.7	Valid
ISI			
5.	Memiliki petunjuk untuk siswa mengenai topik yang dibahas	3.7	Valid
6.	Mengembangkan kecakapan social	3.3	Cukup Valid
7.	Mengembangkan kecakapan akademik	3.3	Cukup Valid
8.	Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	3.3	Cukup Valid
9.	Menunjukkan rasa ingin tahu	3.3	Cukup Valid
10.	Menunjang terlaksanannya proses belajar mengajar yang lebih diwarnai oleh student centered dari pada teacher centered	3.3	Cukup Valid
11.	Pertanyaan mendukung konsep yang saling terkait	3.7	Valid
12.	Prosedur kerja dikaitkan dengan kehidupan nyata	3.7	Valid
BAHASA			
13.	Menggunakan kalimat sederhana, jelas dan mudah dipahami	3.7	Valid
14.	Kesesuaian kalimat dengan taraf berpikir dan kemampuan membaca serta usia siswa	3.3	Cukup Valid
15.	Mendorong minat kerja	3.7	Valid
16.	Kesederhanaan struktur kalimat	3.3	Cukup Valid
17.	Kalimat tidak mengandung arti ganda	3.7	Valid
18.	Kejelasan petunjuk	3.7	Valid
19.	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	3.7	Valid

Lampiran V : Lembar Hasil Angket Keterbacaan

No.	Uraian	Persentase (%)	
		Jelas	Tidak Jelas
1.	Apakah petunjuk dari penggunaan LKPD dituliskan dengan jelas?	100%	0%
2.	Apakah ukuran huruf yang digunakan jelas untuk di baca ?	100%	0%
3.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD jelas untuk di baca ?	100%	0%
		Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
4.	Apakah susunan kalimat di dalam LKPD mudah untuk dipahami?	87%	13%
		Nyaman	Tidak Nyaman
5.	Apakah warna yang digunakan dalam LKPD nyaman di lihat ?	100%	0%
		Mudah	Sulit
6.	Apakah uraian atau penjelasan di dalam LKPD mudah untuk dipahami ?	87%	13%
7.	Apakah gambar yang ditampilkan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	87%	13%
		Sesuai	Tidak Sesuai
8.	Apakah letak gambar dalam LKPD sudah sesuai dan mudah untuk dipahami?	100%	0%
		Mudah Dipahami	Sulit Dipahami
9.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKPD mudah untuk dipahami?	100%	0%
		Jelas	Tidak Jelas
10.	Apakah langkah-langkah percobaan dalam didalam LKPD sudah cukup jelas?	93%	7%
11.	Apakah pertanyaan dalam LKPD sudah cukup jelas	87%	13%
		Mudah dipahami	Sulit dipahami
12.	Apakah susunan kalimat pada petunjuk mengerjakan LKPD mudah untuk dipahami?	100%	0%
		Semangat	Biasa Saja
13.	Apakah dengan LKPD ini, anda menjadi bersemangat dalam belajar?	93%	7%
		Ya	Tidak
14.	Apakah dengan adanya LKPD ini, anda lebih memiliki rasa ingin tahu tentang Perubahan Wujud Benda ?	93%	7%

		Senang	Tidak senang
15.	Apakah bab Perubahan Wujud Benda di dalam LKPD ini membuat anda merasa senang belajar?	100%	0%



Lampiran VI : Dokumentasi

A. MI Ma'arif Kedung Boto



B. Mengantarkan Surat Izin Penelitian dan Berkoordinasi dengan Kepala Sekolah



C. Berkoordinasi dengan Ibu Wali Kelas V



- D. Menjelaskan Cara Penggunaan LKPD dan Cara Pengisian Angket Keterbacaan Pada Siswa



- E. Menjelaskan Cara Penggunaan LKPD dan Cara Pengisian Angket Keterbacaan Pada Siswa



Lampiran VII : Biodata

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Penulis

Nama : Achmad Fadila Aan Purwanto
NIM : 16140103
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 17 Desember 1996
Fak./Ju./Prog.Studi : FITK/PGMI/PGMI
Tahun Masuk : 2016
Alamat Rumah : RT/RW 09/03 Desa Kedung Boto
Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo
No. Tlpn Rumah/HP : 085851788177
Alamat email : fadilahaan51@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

Tahun 2003-2009 MI Ma'arif Kedung Boto
Tahun 2009-2012 SMP Negeri 2 Porong
Tahun 2012-2015 SMAS Kemala Bhayangkari 3 Pusdik Gasum Porong
Tahun 2016-2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang